

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian faktor yang berhubungan dengan pengendalian tekanan darah terhadap kejadian hipertensi pada wanita usia subur di Puskesmas Margorejo adalah :

1. Proporsi kategori kepatuhan minum obat menunjukkan bahwa 67,5% responden yang mengalami hipertensi tidak terkontrol tidak patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi dibandingkan dengan yang patuh;
2. Proporsi kategori lama menderita hipertensi menunjukkan bahwa 72,5% responden dengan tekanan darah tidak terkontrol memiliki riwayat menderita hipertensi ≥ 5 tahun;
3. Proporsi kategori aktivitas fisik menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengalami hipertensi tidak terkontrol memiliki aktivitas fisik yang kurang sebesar 75,0% dibandingkan dengan yang memiliki aktivitas fisik cukup;
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan pengendalian tekanan darah pada WUS yang mengalami hipertensi di Puskesmas Margorejo, dengan *p-value* 0,007 yang menunjukkan bahwa ketidakpatuhan berisiko lebih tinggi terhadap tekanan darah tidak terkontrol;
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara lama menderita hipertensi dengan pengendalian tekanan darah pada WUS yang mengalami hipertensi di Puskesmas Margorejo, dengan *p-value* 0,023 yang menunjukkan bahwa durasi menderita hipertensi ≥ 5 tahun lebih berisiko terhadap tekanan darah tidak terkontrol;
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan pengendalian tekanan darah pada WUS yang mengalami hipertensi di Puskesmas Margorejo, dengan *p-value* 0,003 yang berarti $p < 0,05$

menunjukkan bahwa aktivitas fisik kurang lebih berisiko terhadap tekanan darah tidak terkendali dibandingkan aktivitas fisik yang cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan pengendalian tekanan darah pada WUS yang mengalami hipertensi di Puskesmas Margorejo, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan kepada:

1. Bagi Puskesmas Margorejo

Diharapkan dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar evaluasi program pengendalian hipertensi. Intervensi yang diarahkan pada peningkatan kepatuhan konsumsi obat, pemantauan berkala bagi pasien dengan riwayat hipertensi lama, serta promosi aktivitas fisik yang teratur dapat membantu menurunkan angka komplikasi dan kematian akibat hipertensi secara lebih efektif. Pendekatan ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui edukasi, pemantauan, dan kolaborasi lintas program di tingkat pelayanan primer.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan hasil penelitian menjadi bahan masukan dalam pembelajaran dan juga sebagai studi untuk menambah referensi di perpustakaan serta menjadi bahan bacaan untuk mahasiswi dan tenaga kesehatan tentang hipertensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi peneliti-peneliti lain sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor yang berhubungan dengan pengendalian tekanan darah pada penderita hipertensi.